

ABSTRAK
“TINJAUAN YURIDIS TALAK SATU BA’IN SUGHRO TERHADAP
ISTRI”
(Studi Putusan Pengadilan Agama Medan No. 1001/Pdt.G/2015/PA.Mdn)
OLEH
ROSDIANA TARIGAN
NPM: 12.840.0227
BIDANG:HUKUM KEPERDATAAN

Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Perkawinan pada dasarnya adalah fitrah setiap manusia. Manusia diciptakan Allah sebagai makhluk yang berpasang-pasangan. Lelaki membutuhkan wanita dan sebaliknya wanita juga membutuhkan lelaki. Islam diturunkan oleh Allah untuk menata hubungan itu agar menghasilkan sesuatu yang positif bagi umat manusia dan tidak membiarkannya berjalan semaunya saja sehingga menjadi penyebab bencana.

Perceraian ialah penghapusan perkawinan karena keputusan hakim atau tuntutan salah satu pihak dalam perkawinan. Perceraian pada hakikatnya adalah suatu proses dimana hubungan suami istri tidak ditemui lagi keharmonisan dalam perkawinan. Pembatasan masalah di dalam skripsi ini yaitu sejauh mengenai dasar gugatan, pertimbangan hakim, dan kedudukan hukum terhadap penjatuhan Talak Satu Ba’in Sughro suami terhadap istri. Salah satu tujuan dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui mengenai dasar gugatan, pertimbangan hakim, dan kedudukan hukum terhadap penjatuhan Talak Satu Ba’in Sughro suami terhadap istri.

Jenis penelitian pada penulisan skripsi ini adalah normatif, Sifat penelitian penulisan skripsi ini adalah bersifat Penelitian Deskriptif analitis. Yaitu penelitian yang terdiri atas satu variabel atau lebih dari satu variabel. Penelitian adalah di Pengadilan Agama Medan yang sekaligus lokasi untuk memperoleh hasil putusan No.1001/Pdt.G/2015/PA.Mdn. waktu penelitian pada bulan Oktober 2015 - bulan Nopember 2015. Teknik pengumpulan data secara sekunder dan tersier.

Dasar gugatan talak satu ba’in sughro suami terhadap istri yaitu dikarenakan telah terjadi perselisihan terus menerus sejak pertengahan tahun 2011 yang disebabkan suami sering tidak pulang dan tidak ada memberikan nafkah lahir dan batin serta suami telah menikah lagi dengan seorang janda. Hakim dalam Pertimbangannya berpendapat bahwa istri telah dapat membuktikan rumah tangganya telah sampai pada kondisi pecah dan tidak ada harapan akan hidup rukun kembali, sehingga dipandang sudah sangat sulit bagi suami dan istri untuk dapat mewujudkan tujuan perkawinan yang bahagia dan kekal selain itu pihak keluarga atau orang dekat pun menyatakan tidak sanggup lagi untuk mendamaikan Penggugat dan Tergugat. Talak Satu Ba’in Sughro di dalam hukum islam berkedudukan hukum sebagai Talak tebus, dinamakan pula “bain sughro”, dalam talak ini mempunyai akibat hukum terhadap suami yang tidak sah rujuk lagi, tetapi boleh menikah kembali, baik dalam *iddah* (masa tunggu) ataupun sesudah habis *iddah-nya* (masa tunggu).

Kata Kunci : Talak Satu Ba’in Sughro, Terhadap Istri

ABSTRACT

"REVIEW JURIDICAL DIVORCE ONLY BA'IN SUGHRA OF WIFE"

(Study of Religious Court Medan Decision No. 1001 / Pdt.G / 2015 / PA.Mdn)

BY

ROSDIANA TARIGAN

NPM: 12.840.0227

Areas : Civil Law

Marriage is a physically and mentally bond between a man and woman as husband and wife with the intention of forming a family (household) are happy and everlasting based on God. Marriage is basically the nature of every human being. God created human beings in pairs. The man needs a woman and vice versa women also need men. Islam revealed by God to organize the relationship in order to produce something positive for mankind and not let it go without restraint just so widened the cause of the disaster.

Divorce is the elimination of the marriage because of the decision of the judge or the demands of one party to the marriage. Divorce is essentially a process in which the conjugal relationship does not exist anymore harmony in marriage. Restrictions problem in this thesis that the extent of the basis of the lawsuit, consideration of judges and legal position against the imposition of the Divorce One Ba'in Sughro done by his wife. One goal of this thesis is to know about the basis of the claim, the consideration of judges and legal position against the imposition of the Divorce One Ba'in Sughro done by his wife.

This type of research in this thesis is normative, nature of this thesis is research is descriptive analytic study. Ie research that consists of a single variable or more than one variable. Research is in the Religious Court Medan well as the location to obtain the verdict No.1001 / Pdt.G / 2015 / PA.Mdn. a study in October 2015 - November 2015. Data collection techniques in secondary and tertiary.

Basic divorce suit one ba'in Sughra conducted by the wife that is because there has been a dispute continuously since mid-2011 due to the husband often did not come home, and no one gives a living inwardly and outwardly, and the husband has remarried a widow named. The judge in consideration of the opinion that the wife has been able to prove the household has reached the state broke and there was no hope of living in harmony again, so it is seen has been very difficult for a husband and wife to be able to realize the goal of a happy marriage and eternal besides the family or people close was declared no longer able to reconcile the Plaintiffs and Defendants. Separations One Ba'in Sughro in Islamic law as the legal domicile redeem talaq, is also called "bain sughro", in this divorce a legal effect against unauthorized husband back together, but should remarry, either in iddah (waiting period), or exhausted after her iddah (waiting period).

Keywords: Divorce One Ba'in Sughro, Against Wife.